

ABSTRAK

Storytelling adalah sebuah teknik atau kemampuan untuk menceritakan sebuah kisah, *Storytelling* adalah sebuah teknik atau kemampuan untuk menceritakan sebuah kisah, pengaturan adegan, serta dialog. Pendidikan karakter adalah pendidikan yang melibatkan aspek teori pengetahuan. Komunikasi pendidikan adalah proses komunikasi yang terjadi dalam kegiatan belajar dengan memberikan pemahaman teori atau praktik atas materi yang disampaikan. Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana implementasi komunikasi pendidikan untuk meningkatkan pendidikan karakter anak usia 6-12 tahun melalui metode *storytelling* (analisis program komunitas Arsa Bandung). Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif dengan subjek penelitian adalah anak-anak usia 6-12 yang belajar di komunitas Arsa Bandung. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dengan informan dan dokumentasi.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini melalui 3 proses yaitu reduksi data, proses penyajian data dan proses menarik kesimpulan. Hasil penelitian yang diperoleh terdiri dari 5 hal yaitu komunikasi, komunikasi pendidikan, pendidikan karakter, karakter usia 6-12 tahun dan metode *storytelling* yang didasarkan pada pendapat informan kunci, informan ahli dan informan pendukung. Proses implementasi komunikasi pendidikan pada anak usia 6-12 tahun melalui metode *storytelling* yang telah dilakukan oleh komunitas Arsa Bandung adalah melalui program-program yang diselenggarakannya yaitu “Aku Ceria”, “Cita-Citaku” dan program “SAFE” (*Sharing And Fun Education*).

KATA KUNCI: *Komunikasi Pendidikan, Pendidikan Karakter, Metode Storytelling, Komunitas Arsa Bandung, Anak Usia 6-12 Tahun.*